

PENGARUH PEMBERIAN DAUN PEGAGAN (*CENTELLA ASIATICA* [L] URBAN) UNTUK PENYEMBUHAN LUKA RINGAN PADA ANAK TODDLER

Fifi Ria Ningsih¹, Putri Anissa², Mahyunidar³

¹Akademi kebidanan Kholisatur Rahmi Binjai, ^{2,3}STIKes As Syifa Kisaran

Email: fifiria@gmail.com, nisacuttee002@gmail.com

ABSTRAK

Abstract: *njuries to toddlers usually occur frequently, such as falls, motorbike accidents, njuries caused by blunt/sharp objects, falls, burns and animal bites. One of the plants that can be used as a wound healing medicine s gotu kola (Centella Asiatica [L] Urban). Gotu Kola has anti-infective, anti-leprosy, anti-syphilis and anti-aging properties. The aim of this research s to determine the effect of giving Gotu Kola leaves (Centella Asiatica [L] Urban) for healing minor wounds n toddler children at BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb. This research uses a quantitative type of research using a method, namely Pre-Experimental with a One Group Pretest Posttest design. The population taken was all 70 children aged toddlers (1-3 years). The samples taken were 20 toddler children, who suffered minor njuries using an accidental sampling technique. Research data was taken using a questionnaire. Data analysis used the Wilcoxon test. The results of the study showed that before giving gotu kola leaves (Centella Asiatica [L] Urban) 100% of respondents experienced minor njuries. Healing of minor wounds n toddlers after giving gotu kola leaves (Centella Asiatica [L] Urban) will be 75 percent of the total number of toddlers. The statistical test results obtained a p value of 0.000 ($p < 0.05$) which means there s a significant effect of giving gotu kola leaves (Centella Asiatica [L] Urban) for healing minor wounds n toddler children. The conclusion of this research s that gotu kola leaves (Centella Asiatica [L] Urban) have a positive effect on healing minor wounds n toddler children. t s hoped that this research will become a source of nformation for the public about the use of gotu kola leaves as a Herb for healing minor wounds n toddlers.*

Keywords: *Gotu kola leaves (Centella Asiatica [L] Urban), Children under five, Healing Minor Wound*

Abstrak: Cedera pada anak toddler biasanya sering terjadi yaitu seperti jatuh, kecelakaan sepeda motor, terluka karena benda tumpul/tajam, kejatuhan, terbakar dan gigitan hewan. Salah satu tanaman yang dapat dijadikan ramuan obat penyembuhan luka adalah pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban). Pegagan mempunyai sifat anti nfeksi, anti kusta, anti sifilis dan anti penuaan. Tujuan penelitian ni untuk mengetahui Pengaruh Pemberian Daun Pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban) Untuk Penyembuhan Luka Ringan Pada Anak Toddler Di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb. Penelitian ni menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode yaitu Pre *Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. Populasi yang diambil adalah seluruh anak usia toddler (1-3 tahun) sebanyak 70 orang. Sampel yang diambil adalah anak usia toddler yang mengalami luka ringan sebanyak 20 anak toddler dengan teknik *accidental sampling*. Data penelitian menggunakan kuesioner. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum pemberian daun pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban) sebanyak 100% responden mengalami luka ringan. Penyembuhan luka ringan pada anak toddler sesudah pemberian daun pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban) sebesar 75 persen dari seluruh jumlah anak toddler. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p value* 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh yang signifikan pemberian daun pegagan (*Centella Asiatica*

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

[L] Urban) untuk penyembuhan luka ringan pada anak toddler Di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb. Kesimpulan dari penelitian ni bahwa daun pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban) berpengaruh positif terhadap penyembuhan luka ringan pada anak toddler. Diharapkan penelitian ni menjadi sumber informasi bagi masyarakat tentang penggunaan daun pegagan sebagai ramuan dalam penyembuhan luka ringan pada anak toddler.

Kata kunci : Daun Pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban), Anak Toddler, Penyembuhan Luka Ringan

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) cedera dapat menyebabkan 5,8 juta kematian diseluruh dunia serta lebih dari 3 juta kematian tersebut diantaranya terjadi di negara-negara berkembang. Cedera merupakan penyebab 7% kematian diseluruh dunia dan jumlah ni terus meningkat. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), hingga 875.000 anak di bawah usia balita meninggal setiap tahunnya akibat cedera, baik terjatuh yang disengaja maupun tidak disengaja. Pada tahun 2000, dilaporkan bahwa cedera yang disengaja dan tidak disengaja menyumbang 42% dari seluruh kematian anak usia 1-4 tahun di Amerika Serikat. Rata-rata jumlah kecelakaan per tahunnya pada anak usia 0-3 tahun. (Gusrianti, E, Dkk. 2021).

Menurut Rusdiana, (2021) Cedera atau kecelakaan terhadap anak dapat terjadi ditempat manapun dan kapanpun. Anak-anak rentan terkena bahaya setiap saat, baik itu di taman bermain, di tempat tidur, atau di benda-benda disekitarnya. Orang tua harus mampu memberikan arahan kepada anak untuk menjauhi benda atau daerah yang dapat membuat anak dalam kondisi yang membahayakan.

Data Kemenkes RI (2018) menunjukkan jenis cedera untuk luka lecet/memar/lebam yang dialami anak usia 1-4 tahun adalah 73,7% sedangkan untuk anak usia 5-14 tahun adalah 65,9%. Bagian tubuh yang mengalami cedera adalah

bagian tubuh gerak bawah untuk anak usia 1-4 tahun 24,1% dan usia 5-14 tahun 75,5%.

Salah satu tanaman yang dapat dijadikan ramuan obat penyembuhan luka adalah pegagan (*Centella Asiatica* [L] Urban). Pegagan merupakan tanaman umum di Indonesia yang tumbuh di tanah agak lembab dengan sinar matahari, seperti padang rumput, sawah, tepian parit, dan lain-lain. Fungsi pegagan antara lain regenerasi sel yaitu mempercepat penyembuhan luka, luka bakar, luka yang terjadi pada kulit, pencegahan keloid, dan bekas luka hipertrofik. Pegagan mengandung beberapa senyawa saponin antara lain asiaticoside, asam asiatic dan madecassoside yang merangsang produksi kolagen, dan conide, sothankunside, brahmoside, brahmic acid, madasiaic acid, meso-inositol, centolose, karotenoid, gram kalium, natrium, kalsium, zat besi, fosfor, velarin, tanin, lem nabati, damar, pektin, gula, vitamin B, beberapa vitamin C, minyak atsiri, kalsium oksalat dan amygdalin. Pegagan mempunyai sifat anti infeksi, anti kusta, anti sifilis dan anti penuaan. Glikosida triterpenoid yang disebut asiaticoside dipercaya dapat menyembuhkan penyakit kusta dan luka. (Kusuma, W. 2020)

Berdasarkan survey awal di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb pada anak toddler terdapat 5 anak yang mengalami luka ringan. Dan setelah diwawancara dengan orangtua anak-anak tersebut, terdapat 1 orang anak yang menggunakan

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

salep untuk mengobati lukanya sedangkan 4 orang anak lainnya tidak menggunakan apapun dan membiarkan lukanya begitu saja serta beranggapan bahwa luka tersebut akan sembuh dengan sendirinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemberian Daun Pegagan (*Centella Asiatica [L] Urban*) Untuk Penyembuhan Luka Ringan Pada Anak Toddler Di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode yaitu *Pre Eksperimental* dengan desain *One Group Pretest Posttest*. yaitu desain penelitian yang terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest setelah diberi perlakuan. Dengan demikian dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan diadakan sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberi perlakuan. Teknik sampling menggunakan teknik *accidental sampling*, dan sampel yang diambil adalah anak usia toddler di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisa data bivariat menunjukan bahwa penyembuhan luka ringan pada anak toddler di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb sebelum dan sesudah pemberian daun pegagan mengalami penyembuhan yang signifikan yaitu sebesar 75% atau 15 responden dari 20 responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4.

Pengaruh Pemberian Daun Pegagan (*Centella Asiatica [L] Urban*) Untuk Penyembuhan Luka Ringan Pada Anak

Toddler di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb

Penyembuhan Luka Ringan Pada Anak Toddler	Pemberian Daun Pegagan		Z	P value
	Sebelum	Sesudah		
	F	F		
- Tidak Berkurang	20	5	- 3,8	0,000
- Berkurang	0	15	73	

Hasil *Uji Wilcoxon Test* didapatkan bahwa nilai Z_{hitung} -3,873 dengan nilai diperoleh nilai $p\text{ value}$ $(0,001) < \alpha (0,05)$ artinya bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian daun pegagan (*Centella Asiatica [L] Urban*) untuk penyembuhan luka ringan pada anak toddler di BPM Sarpi'ina Sinambela, S.Keb Tahun 2024.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Widianingtyas (2014) tentang pengaruh perawatan dengan ekstrak daun pegagan (*Centella asiatica*) dalam mempercepat penyembuhan luka bakar derajat 2 dangkal pada tikus putih (*Rattus norvegicus*) strain wistar, dimana hasilnya menunjukkan bahwa Ekstrak daun pegagan 10 %, 25 %, dan 40 % mempunyai pengaruh yang sama baiknya dengan normal saline 0,9 % terhadap penyembuhan luka bakar derajat dua dangkal pada tikus putih galur Wistar.

Ekstrak pegagan 100% mampu mempercepat hilangnya kemerahan karena memiliki kemampuan sebagai antiinflamasi dan antibakteri. Kemampuan ekstrak pegagan dalam mengendalikan inflamasi dapat dilihat dari adanya kandungan triterpenoid glycoside, flavonoid, dan tannin. Namdar (Harin 2007, hal. 26), mengatakan bahwa secara perlahan komponen bioaktif pegagan, triterpenoid glycoside, akan menghambat aktivasi fosfolipase A2 sehingga akan

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

menghambat sintesa asam arakhidonat yang berakibat turunnya respon inflamasi. Selain itu triterpenoid glycoside merupakan komponen yang dapat bekerja sebagai antiseptik dan antibakteri sehingga dapat menjaga luka dari infeksi sehingga inflamasi menjadi lebih terkendali. (Fauziah, 2010).

Menurut asumsi peneliti, ada beberapa faktor yang mungkin menyebabkan adanya pengaruh positif antara pemberian daun pegagan terhadap penyembuhan luka ringan pada anak toddler diantaranya daun pegagan telah dikenal memiliki sifat anti-inflamasi yang dapat membantu mengurangi peradangan di sekitar luka. ini dapat membantu mempercepat proses penyembuhan dengan mengurangi pembengkakan dan ketidaknyamanan yang terkait dengan luka. Daun pegagan diketahui merangsang produksi kolagen, sebuah protein penting untuk pembentukan jaringan kat dan penyembuhan luka. Dengan merangsang produksi kolagen, daun pegagan dapat membantu memperkuat dan mempercepat proses penyembuhan kulit. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun pegagan dapat mempercepat regenerasi sel dan mempromosikan pertumbuhan jaringan baru, yang penting untuk penyembuhan luka yang efektif. Selain itu, Penggunaan daun pegagan dalam pengobatan tradisional sering kali dikaitkan dengan efek menenangkan dan perlindungan terhadap kulit yang rusak atau iritasi, yang dapat membantu mempercepat pemulihan anak-anak dari lukaringan

SIMPULAN

Dari penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian daun pegagan (*Centella Asiatica [L] Urban*) untuk penyembuhan

luka ringan pada anak toddler di BPM Sarpi'ina Sinambela, S. Keb Tahun 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- A Maryunani - Jakarta: nMedia, 2015
- Azizah, N., & rahmawati, D. (2018). Perkembangan Anak Usia
- B Muchtaromah, LR Umami - 2016 - repository.uin-malang.ac.id
- E Gusrianti, R Yuliyana, D Astuti - Jurnal Imiah JKA..., 2022 - jurnal.poltekestniau.ac.id
- FS Hati, P Lestari - JNKI (Jurnal Ners Dan Kebidanan..., 2016 - ejournal.almaata.ac.id
- GCA Tambunan, E Girsang... - Health nformation..., 2023 - myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id
- I Ardianti - Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA, 2020 - jurnal.istekicsadabjn.ac.id
- IMS Harsa-... Ilmiah Kedokteran Wijaya Kusuma, 2020 - download.garuda.kemdikbud.go.id
- Jahan, R., Hossain, S., Seraj, S., Nasrin, D., Khatun, Z., Das, P., slam, M. T., Ahmed, ., Rahmatullah, M. (2012). *Centella asiatica* (L.) Urb. Ethnomedicinal uses and their scientific validations. *American-Eurasian Journal of Sustainable Agriculture*. 261–270.
- Kembang Anak Edisi 2. Jakarta: EGC
- Kemenkes RI, (2018), Hasil Utama Riskesdas 2018
- Landén, N. X., Li, D., & Ståhle, M. (2016). Transition from inflammation to proliferation: a critical step during wound healing. *Cellular and Molecular Life Sci.*, 73(20), p.3861–3885. <https://doi.org/10.1007/s00018-016-2268-0>
- Lengi, Rock. 2016. Makalah Perkembangan Anak Usia Dini.

Available online at <https://ojs.stikesassyifa.ac.id/>

- Diakses dari <https://id.scribd.com/document/336530937/Makalah-Perkembangan-Anak-UsiaDini>
- MA Dhina, SR Mubaroq, M Astia - FamilyEdu: Jurnal Pendidikan ...,2019-academia.edu
- Murti, V. K. (2019). PENGARUH METODE PENDIDIKAN KESEHATAN DEMONSTRASI DENGAN MEDIA SHORT EDUCATION MOVIE (SEM) TERHADAP PERILAKU PERAWATAN LUKA PADA ANAK USIA SEKOLAH PENELITIAN QUASIEKSPERIMENTAL.
- Nurasyiah, R., & Atikah, C. (2023). Karakteristik Perkembangan Anak Usia Dini. Jurnal Imiah Kependidikan (JIK), 17(1), 75–81. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i1.15397>
- Otsu, T., & Taniguchi, G. (2020). Kolmogorov–Smirnov Type Test For Generated Variables. Economics Letters, 195, 109401. <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2020.109401>
- Prastiwi, Hening. 2019. Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia 3-6 Tahun. <https://akper-sandikarsa.ejournal.id/JIKSH/article/download/162/133/>
- Primadina, N., Basori, A., & Perdanakusuma, D. S. (2019) 'Proses Penyembuhan Luka Ditinjau dari Aspek Mekanisme Seluler dan Molekuler'. Qanun Medika - Medical Journal Faculty of Medicine Muhammadiyah Surabaya, 3(1), pp. 31. doi: 10.30651/jqm.v3i1.2198
- R Rusdiana Jurnal Ilmu Kesehatan nshan Sehat,2021•jurnalstil nma rtapura.com
- Ruangchuay, S., Wang, Q., Wang, L., Lin, J., Wang, Y., Zhong, G., Maneenoon, K., Huang, Z., & Chusri, S. (2021). Antioxidant And Antiaging Effect Of Traditional Thai Rejuvenation Medicines n Caenorhabditis Elegans. Journal Of ntegrativeMedicine, 19(4), 362–373. <https://doi.org/10.1016/J.Joim.2021.03.004>